

ABSTRAK SKRIPSI

Dalam situasi perekonomian yang tidak menentu, akibat turunnya nilai mata uang rupiah terhadap dollar sejak tanggal 14 Agustus 1997 sampai dengan sekarang ini maka tidak sedikit badan usaha yang tidak mampu mempertahankan kelangsungan aktivitas operasionalnya. Mereka adalah termasuk dalam badan usaha-badan usaha industri yang masih menggantungkan pada pembelian import bahan bakunya. Bagi suatu badan usaha aktivitas pembelian merupakan pintu keluarnya uang badan usaha itu sendiri. Dan pada badan usaha industri 60% sampai 70% dari biaya yang dikeluarkan adalah untuk pembelian bahan baku dan jasa dari pihak ketiga. Dalam masa sulit seperti saat ini, penurunan biaya sebesar 3% sampai dengan 5% dapat memberi manfaat yang sangat besar untuk mempertahankan pasar, sehingga kelangsungan hidup badan usaha dapat tercapai. Karena itu, aktivitas pembelian dalam suatu badan usaha memiliki peranan yang sangat besar sehingga diperlukan adanya suatu pengontrolan pada aktivitas tersebut. Untuk menghindari kemungkinan terjadinya hal-hal yang tidak diharapkan yang akan membawa kerugian bagi badan usaha sehingga badan usaha tidak dapat melakukan operasi bisnisnya secara efektif dan efisien maka dibutuhkan adanya suatu pengendalian, dalam hal ini secara mutlak memerlukan audit (pemeriksaan) operasional yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas khususnya pada fungsi pembelian.

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan skripsi ini adalah untuk memberikan manfaat atau kontribusi bagi pengembangan keilmuan akuntansi, dalam hal ini khususnya bidang audit operasional, memperluas pengetahuan mengenai penerapan audit operasional atas fungsi pembelian yang bermanfaat besar terutama bagi penulis, memberikan gambaran tentang peranan audit operasional dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas atas fungsi pembelian, untuk mengetahui apakah audit operasional telah dilaksanakan dengan semestinya untuk mencapai efisiensi dan efektivitas khususnya pada fungsi pembelian, memberikan usulan atau masukan kepada pihak manajemen badan usaha.

Penulisan skripsi ini dilakukan berdasarkan pada data-data yang diperoleh dari suatu badan usaha industri yang bergerak dibidang pembuatan alas kaki berupa sepatu, sandal dan perlengkapannya, yang berlokasi di daerah Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur. Badan usaha ini merupakan salah satu produsen barang konsumsi alas kaki di Indonesia yang memiliki pangsa pasar ekspor dan lokal

Dalam melakukan pemeriksaan operasional pada fungsi pembelian ada tiga tahap yang perlu dilaksanakan, yaitu tahap pendahuluan, tahap

pemeriksaan mendalam, serta tahap pelaporan. Dari berbagai tahap tersebut telah diperoleh beberapa temuan, yaitu ditemukan adanya kelemahan-kelemahan pada fungsi pembelian yang memerlukan adanya perbaikan.

Berdasarkan atas temuan-temuan yang telah diperoleh tersebut, maka dapat diambil suatu kesimpulan yaitu, bahwa badan usaha ini telah melaksanakan audit operasional, namun belum dilakukan secara tepat. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa kelemahan dalam fungsi pembeliannya yang dapat mempengaruhi pengendalian internalnya. Dengan ditemukannya hal-hal yang dapat mengakibatkan lemahnya pengendalian internal dalam badan usaha maka perlu dilakukan tindakan perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Oleh karena itulah maka pihak manajemen badan usaha serta pihak-pihak lain yang berwenang memerlukan adanya saran-saran atau rekomendasi yang bersifat perbaikan demi terciptanya keefektifan dan keefisienan badan usaha khususnya pada fungsi pembelian.

